

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan tubuh sangat penting karena dalam tubuh yang sehat kita dapat melakukan segala aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam sayuran terkandung berbagai macam zat yang dibutuhkan oleh tubuh, misalnya zat besi, kalium, fosfor, kalsium. Dalam sayuran pula kita dapat menemukan berbagai macam vitamin yang sangat penting bagi tubuh. Vitamin yang terdapat dalam sayuran tersebut juga berkaitan dengan keadaan sayuran yang akan dikonsumsi.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kesadaran masyarakat terhadap kesehatan untuk masa yang akan datang, saat ini sebagian masyarakat lebih tertarik untuk mengonsumsi sayuran yang benar-benar sehat tidak hanya melihat penampilan luarnya saja tetapi mereka lebih menekankan pada kondisi dalam sayuran. Salah satu pilihan konsumen tersebut adalah sayuran organik yang bebas dari bahan-bahan kimia.

Konsumen produk organik termasuk sayuran organik cenderung lebih selektif dalam menentukan produk yang akan dibeli. Konsumen produk organik mensyaratkan jaminan bahwa produk pertanian yang akan dibeli harus beratribut aman dikonsumsi (*food safety attributes*), kandungan nutrisi tinggi (*nutritiona attributes*), dan ramah lingkungan (*eco-labelling attributes*). Konsumen jenis ini tidak mempermasalahkan meskipun harga sayuran organik lebih mahal daripada sayuran non-organik.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BALITBANG) tahun 2002, Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya serta tidak merusak lingkungan. Menurut berbagai riset, diketahui bahwa sayuran organik memiliki kandungan nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan sayuran non-organik. Sayuran organik memiliki 50 % lebih banyak antioksidan daripada sayuran non-organik yang dapat menurunkan risiko penyakit kanker dan jantung. Sayuran organik juga mengandung lebih banyak vitamin dan mineral seperti besi dan zink. Kelebihan lain dari sayuran organik adalah kandungan mineral tinggi, rasa lebih renyah, lebih manis, tahan disimpan, dan terhindar dari residu kimia yang dapat menyebabkan penyakit berbahaya seperti kanker (BPTP JATENG.2013). Kandungan yang lebih baik ini diharapkan akan memberi manfaat yang lebih baik bagi tubuh jika dikonsumsi.

Dalam mengkonsumsi sayuran, tentunya konsumen memilih sayuran yang dapat memuaskan kebutuhan mereka serta keinginan mereka. Untuk itu dalam melakukan pembelian konsumen akan memperhatikan atribut-atribut atau petunjuk-petunjuk kualitas dari sayuran yang akan dikonsumsi. Untuk mengetahui apa yang diinginkan konsumen, dibutuhkan dukungan

informasi pasar yang akurat secara lengkap dan rinci mencakup preferensi konsumen.

Preferensi konsumen adalah pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap produk yang akan dikonsumsi dari berbagai pilihan produk yang ada. Dengan mengkaji bagaimana preferensi konsumen, dapat diketahui segala informasi yang berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedikitnya ketersediaan sayuran organik dalam pasar menyebabkan produk tersebut sulit dijumpai dipasar-pasar tradisional, hanya terdapat pada pasar-pasar tertentu dan juga supermarket yang banyak dikunjungi oleh golongan masyarakat golongan menengah ke atas. Sayuran organik merupakan produk yang semakin diminati oleh masyarakat meskipun ketersediaannya masih sangat terbatas. Dengan mengetahui preferensi konsumen terhadap sayuran organik, maka akan diketahui atribut apa yang menjadi dasar pemilihan produk tersebut oleh konsumen dan produk seperti apa yang diharapkan oleh konsumen. Maka hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pelaku usahatani maupun calon pelaku usahatani sayuran organik dalam melakukan strategi manajerial untuk memasarkan produknya di Yogyakarta. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan sebuah analisis mengenai konsumen dan atribut-atribut pada sayuran organik (Damayanti, 2009).

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana karakteristik konsumen sayuran organik?
2. Bagaimana preferensi konsumen sayuran organik di Provinsi DIY?
3. Bagaimana preferensi konsumen dalam menentukan urutan kepentingan dari suatu petunjuk kualitas sayuran organik.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui karakteristik konsumen sayuran organik.
2. Untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut sayuran organik di Provinsi DIY.
3. Untuk mengetahui preferensi konsumen dalam menentukan urutan kepentingan dari suatu petunjuk kualitas sayuran organik.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di INSTIPER Yogyakarta.
2. Bagi petani, memberikan informasi jenis dan kualitas sayuran yang menjadi selera konsumen.
3. Bagi pemerintah yaitu sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan sayuran organik kedepan khususnya di Provinsi DIY.

4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pertimbangan bagi yang berminat pada masalah yang sama.